

ABSTRAK

PROMOSI FESTIVAL

BUDAYA NYANGKU PANJALU

Oleh

Puji Sugeng Suprianto

NIM : 136010020

(Program Studi Desain)

Pengkaryaan ini membahas tentang kecamatan Panjalu yang mempunyai banyak potensi, mulai dari wisata alam, wisata ziarah, wisata budaya, wisata sejarah hingga wisata kuliner, namun bagaimana cara untuk menyampaikan semua potensi yang ada di panjalu. Di kecamatan panjalu ada suatu upacara adat yang rutin digelar setiap tahunnya yaitu upacara adat nyangku. Upacara adat nyangku adalah pembersihan benda pusaka peninggalan prabu sanghyang borosngora, yaitu seorang pangeran yang telah menyebarkan agama islam di Panjalu, sehingga masyarakat panjalu sangat berterima kasih kepada sanghyang borosngora sehingga upacara adat nyangku ini masih bertahan hingga sekarang, namun selain menampilkan pembersihan benda pusaka, tetapi nyangku menjadi sebuah pagelaran festival yang diadakan dalam satu minggu penuh, nyangku ini juga menjadi ajang pengenalan wisata panjalu dan kesenian yang ada dipanjalu, wisata alam yang dikenalkan yaitu masih berkaitan dengan nyangku dan sejarah panjalu, hingga keseniannya pun memiliki keterkaitan dengan sejarah panjalu yang awal mulanya dari kerajaan galuh hingga pangeran sanghyang borosngora, Nyangku sudah menjadi warisan budaya tak benda yang diusung oleh kementrian pendidikan dan budaya, sehingga nyangku sudah tercatat oleh UNESCO sehingga nyangku sudah ditetapkan menjadi warisan asli Indonesia, namun semua itu mustahil jika masyarakat Indonesia sendiri tidak mengetahui adanya nyangku tersebut. Dengan dilakukannya perencanaan promosi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk ikut serta menjaga keutuhan kebudayaan Indonesia dengan menghadiri festival budaya nyangku ini sehingga kebudayaan ini bisa turun temurun diketahui oleh anak cucu nanti.

Kata kunci: Promosi, Festival , Budaya , Nyangku, Panjalu

ABSTRACT

PROMOTION FESTIVAL

CULTURAL NYANGKU PANJALU

By

Puji Sugeng Suprianto

NIM : 136010020

(Study visual communication)

This work discusses about Panjalu sub district which has many potential, starting from nature tourism, pilgrimage tour, cultural tourism, historical tour to culinary tour, but how to convey all the potential that exist in panjalu. In Kecamatan Panjalu there is a traditional ceremony that is held regularly every year that is my traditional ceremony nyangku. My traditional ceremony is the cleansing of the heirlooms of prince of sanghyang borosngora, that is a prince who has spread the religion of Islam in panjalu so the people panjalu very grateful to sanghyang borosngora so that my traditional ceremony nyangku still survive until now, but in addition to showing the cleansing of heirloom objects, but nyangku become a festival performances held in one full week, nyangku this also became the arena of introduction panjalu and art there are dipanjalu, nature tour which is introduced is still associated with nyangku and history panjalu, until his art also has a relationship with the early panjalu history from galuh kingdom to prince sanghyang borosngora, my nyangku has become a cultural heritage no object carried by the ministry of education and culture, so my nyangku has been recorded by UNESCO so that my nyangku has been established into the original legacy of Indonesia but it is impossible if the people of Indonesia itself do not know the existence of my nyangku. With the implementation of this promotional plan aims to increase public awareness of Indonesia to participate in maintaining the integrity of Indonesian culture by attending this nyangku cultural festival so that this culture can be hereditary is known by the children and grandchildren later.

Keywords: *Promotion, Festival, Culture , nyangku, Panjalu*